



Senin, 4 Januari 2021

1. Tahun Ini IFG Mengandalkan IFG Life
Kontan / 03-01-2021 Hal. 10

Tahun Ini IFG Mengandalkan IFG Life

Dana kelolaan *holding* tersebut menyentuh Rp 81 triliun

Ferrika Sari

JAKARTA. Dalam kondisi perekonomian yang volatil akibat pandemi, Indonesia Financial Group (IFG) masih mencatatkan kinerja lumayan. Induk *holding* asuransi dan penjaminan ini mengantongi aset Rp 76,2 triliun hingga akhir tahun. Naik dibandingkan realisasi Maret 2020 sebesar Rp 72,5 triliun.

Adapun total premi bruto sebesar Rp 18 triliun. "Total dana kelolaan konsolidasi *holding* mencapai Rp 81,8 triliun hingga saat ini," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina Dwidya Sista dalam keterangan resmi yang diterima KONTAN, Jumat (1/1).

Tahun ini *holding* beranggotakan sembilan anak perusahaan ini akan mendorong pertumbuhan anorganik. Salah satunya melalui pendirian IFG Life, perusahaan asuransi yang fokus di layanan asuransi jiwa dan kesehatan.

Pemerintah bersama Komisi VI DPR telah menyetujui Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp 22 triliun untuk pendirian IFG Life. Sebelumnya, Direktur Bisnis IFG, Pantoro Silitonga menyebutkan, pendirian IFG Life menjadi bagian peta jalan agar IFG memiliki bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan

pengelolaan dana pensiun. "Kami menargetkan IFG Life dapat beroperasi mulai Januari 2021," ujar Pantoro.

Limpahan Jiwasraya

Guna merealisasikan itu, IFG telah menetapkan standar bisnis ketat agar IFG Life bisa menghasilkan *profit*. "Kami akan menerapkan standarisasi pada sistem pengelolaan investasi, pemanfaatan teknologi informasi, hingga prinsip *good corporate governance* (GCG)," tutur Pantoro.

Selain PMN sebesar Rp 22 triliun, IFG juga menyiapkan dana lain untuk mengembangkan bisnis IFG Life. Seperti

dana Rp 4,7 triliun yang berasal dari setoran dividen anggota *holding* BUMN asuransi, termasuk pembiayaan. Sehingga total dana yang disiapkan untuk IFG Life mencapai Rp 26,7 triliun.

IFG akan menggunakan dana tersebut untuk mengelola IFG Life. Sehingga ke depan IFG diharapkan mampu menjadi perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan terbesar di Indonesia.

Target pasar IFG Life berasal dari ekosistem BUMN dan masyarakat umum. Ke depan, IFG Life akan menerima migrasi polis dari nasabah Asuransi Jiwasraya hasil restrukturisasi. ■

Komisaris IFG Dirombak

KEMENTERIAN Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merombak susunan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau BPUI atau kini dikenal dengan Indonesia Financial Group (IFG). Dalam keputusan tersebut, Fauzi Ichsan ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan Masyita Crystallin sebagai Komisaris. Sebelumnya, Kementerian BUMN juga mengangkat Hotbonar Sinaga dan Arief Budiman sebagai Komisaris Independen.

Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina Dwidya Sista, dalam keterangan tertulis, Kamis (31/12) menyebutkan, masuknya Fauzi Ichsan, Masyita Crystallin, Hotbonar Sinaga dan Arief Budiman ke dalam jajaran Dewan Komisaris akan menambah kekuatan baru IFG untuk pengembangan bisnis serta tata kelola perusahaan ke depan. ■

Gaya Hidup Sehat



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy (tengah) bersama *Brand Ambassador* AIA Indonesia, Christian Sugiono (kanan) berbincang dengan *Global Ambassador* AIA, David Beckham melalui kanal virtual saat peluncuran AIA Vitality, Minggu (3/1). Program pendukung gaya hidup sehat tersebut diluncurkan di delapan negara AIA beroperasi dan diharapkan meningkatkan angka harapan hidup.

■ ITALIA

Generali Mengakuisisi Axa

TRIESTE. Assicurazioni Generali SpA setuju untuk mengakuisisi operasi perusahaan asuransi Perancis Axa SA, di Yunani. Sumber *Bloomberg*, Minggu (3/1), mengatakan, perusahaan Italia ini akan membayar US\$ 203 juta untuk Axa Yunani.

Pembayaran tersebut setara dengan 12,2 kali pendapatan tahun 2019. Generali juga memperpanjang perjanjian distribusi antara Axa dan Alpha Bank AE hingga 20 tahun, setelah Maret 2027.

Axa menjual produk asuransi di Yunani melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan Alpha Bank.

Sehingga kemitraan tersebut akan dinegosiasikan ulang seiring akuisisi ini. Axa Yunani membukukan premi asuransi bruto sebesar € 168 juta pada tahun 2019.

Chief Executive Officer (CEO) Generali Philippe Donnet mengatakan, pandemi Covid-19 juga menghadirkan peluang baru. Pada November 2020, Generali menyiapkan anggaran € 2,5 miliar untuk akuisisi.

Juga akan mempertimbangkan kesepakatan sektor asuransi dan *asset management*.



Dina Hutauruk

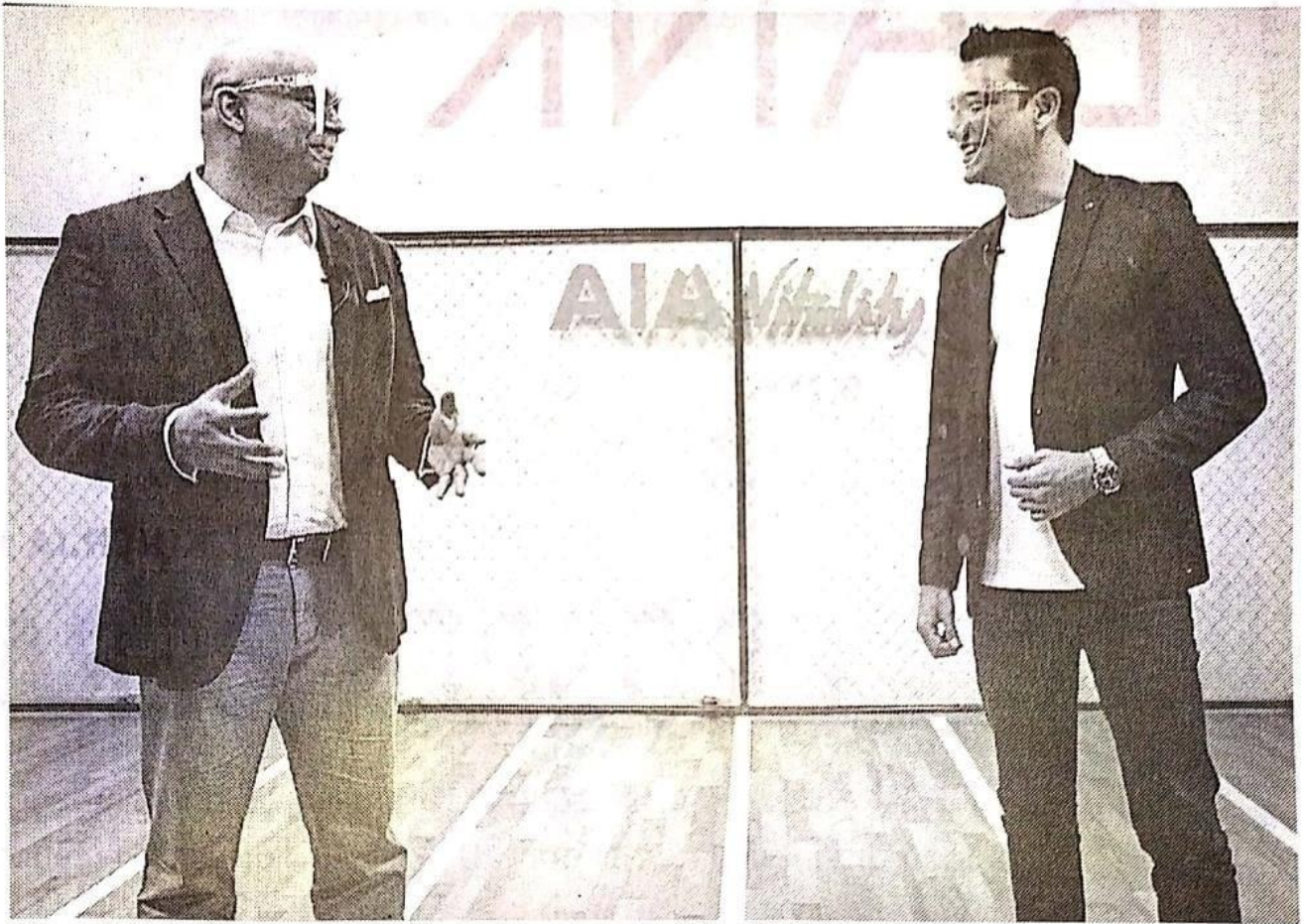
Peluncuran Program AIA Vitality



ISTIMEWA

President Director AIA Sainthan Satyamoorthy (kiri) bersama Brand Ambassador AIA Indonesia Christian Sugiono meluncurkan AIA Vitality di Jakarta, kemarin. AIA Vitality merupakan sebuah terobosan program *health & wellness* yang akan terhubung dengan layanan inti perlindungan jiwa AIA di Indonesia. Program AIA Vitality mencakup empat kunci pilar untuk membantu nasabah fokus dengan perjalanan mereka mewujudkan hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik.

■ PELUNCURAN AIA VITALITY



Bisnis/Abdullah Azzam

President Director AIA Sainthan Satyamoorthy (*kiri*) berbincang dengan Brand Ambassador AIA Indonesia Christian Sugiono di sela-sela acara peluncuran program AIA Vitality di Jakarta, Minggu (3/1).

Program AIA Vitality mencakup empat kunci pilar untuk membantu nasabah fokus dengan perjalanan mereka mewujudkan hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik: *Eat Well, Move Well, Think Well dan Plan Well.*

KONFLIK YANG KIAN PELIK

Konflik internal di tubuh Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 kian memanas tanpa kejelasan pembayaran klaim yang terus membengkak. Adu kepentingan harus dikesampingkan demi penyelamatan nasib para pemegang polis.

MOMENTUM
KEBANGKITAN
2021

Bumiputera menutup 2020 dengan sejumlah keputusan krusial yang muncul dari Badan Perwakilan Anggota (BPA), yang kini bernama Rapat Umum Anggota (RUA). Salah satu keputusan paling menyita perhatian adalah pembekalan besar-besaran jajaran direksi asuransi mutual itu.

Tiga orang direksi, termasuk Pelaksana Tugas Direktur Utama Bumiputera Faizal Karim, dicabut dari jabatannya berdasarkan Sidang Luar Biasa (SLB) BPA Bumiputera pada 23 Desember 2020. Putusan itu termaktub dalam beleid Keputusan SLB BPA nomor 26/BPA-RUA/XII/2020.

Keputusan yang muncul dari tangan Ketua BPA Nurhasanah bukan hanya pembekalan pencabutan tiga orang pejabat perseroan, melainkan juga penunjukan dua orang Komisaris Bumiputera untuk merangkap tugas sebagai direksi. Satu-satunya direksi definitif Bumiputera, yakni Direktur SDM dan Umum Dena Chaerudin pun ditugasi melaksanakan tugas Direktur Kepatuhan.

Nurhasanah berdalih bahwa pencabutan tiga orang direksi didasarkan kepada dua alasan, yakni adanya pelanggaran Anggaran Dasar (AD) Bumiputera dan tidak mempunyai direksi memenuhi komitmen yang sebelumnya mereka sampaikan kepada BPA. Secara terperinci, dia menyebutkan ada empat poin AD yang dilanggar tiga orang direksi itu.

Pelanggaran pertama terjadi terhadap Pasal 29 ayat (1) AD Bumiputera tentang masa jabatan direksi selama 5 tahun dengan adanya hak BPA untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Menurut Nurhasanah, pelanggaran terjadi dalam butir A mengenai pelanggaran AD dan peraturan perusahaan, serta butir C mengenai adanya tindakan yang merugikan perusahaan.

Lalu, pelanggaran kedua versi BPA ada terhadap Pasal 29 ayat (4) AD Bumiputera, yakni usia maksimum pengangkatan pertama sebagai direksi adalah 60 tahun. Faizal mencatatkan usia 66 tahun saat diangkat sebagai pucuk pimpinan Bumiputera pada 2020.

Pelanggaran ketiga terjadi

terhadap Pasal 30 ayat (4) yakni setiap anggota direksi dapat duduk sebagai anggota dewan komisaris di lingkungan Bumiputera sebanyak-banyaknya satu jabatan sesuai persetujuan dewan komisaris. Namun, ketiga direksi yang dipecat itu tidak tercatat sebagai anggota dewan komisaris.

Selain itu, pelanggaran keempat menurut BPA ada terhadap Pasal 30 ayat (9) dan (10) mengenai penunjukan ahli-ahli dan pembentukan komite-komite yang melaksanakan tugas khusus, berdasarkan persetujuan dewan komisaris. Nurhasanah tidak menjabarkan poin apa yang dilanggar terhadap semua poin dari Pasal 30 tersebut.

"Komitmen dalam waktu 3 bulan setelah diangkat dapat memperjuangkan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan [RPKP], ternyata tidak tercapai. Dapat lulus *fit and proper test*, ternyata ditolak Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. BPA memang sebelum 26 Desember [2020] bersidang mengevaluasi manajemen," ujar Nurhasanah kepada *Bisnis*, Sabtu (2/1).

Keputusan krusial itu muncul tak lepas dari besarnya kuasa Nurhasanah di Bumiputera. Berdasarkan surat Dewan Komisaris untuk Direksi bernomor 17/DK/XII/2020 per 2 Desember 2020, Nurhasanah tercatat sebagai Komisaris Utama Bumiputera atau merangkap jabatan selain sebagai Ketua BPA.

Bersama BPA, Nurhasanah dapat turut mengintervensi hal-hal manajerial dan kebijakan perusahaan karena selama sesuai koridor AD Bumiputera. Selain itu, selaku dewan Komisaris, Nurhasanah pun dapat mengawasi "gerak-gerik" direksi yang mengoperasikan Bumiputera.

Bagaimana sikap OJK selaku pengawas industri asuransi dan regulator industri jasa keuangan? Otoritas belum memberikan pernyataan resmi terkait dengan rangkai jabatan Nurhasanah di BPA dan dewan komisaris, serta rangkai jabatan dua komisaris di tubuh direksi, tetapi OJK menunjukkan sikap lain.

Berdasarkan salinan surat bernomor S-35/NB.23/2020 pada Selasa (29/12/2020) yang diperoleh *Bisnis*, OJK dengan tegas menyatakan bahwa pelaksanaan SLB BPA itu tidak sesuai dengan tata cara pelaksanaan sidang yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah (PP) 87/2019 tentang Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama.

Berdasarkan aturan itu, RUA harus terlebih dahulu menyampaikan permohonan SLB kepada OJK sepekan sebelum pelaksanaan dan sidang itu baru dapat berjalan setelah ter-

dapat izin dari otoritas. Sampai saat ini, OJK menyatakan tidak pernah menerima permohonan agenda SLB BPA.

"Berdasarkan catatan kami, sampai dengan saat ini OJK tidak pernah menerima dan memberikan persetujuan agenda SLB RUA AJBBB," tertulis dalam salinan surat yang diperoleh *Bisnis* itu.

BPA atau RUA memang pernah mengajukan permohonan pelaksanaan rapat melalui surat direksi No. 541/Dir/Ext/XII/2020 bertanggal 1 Desember 2020. Namun, sepuluh hari setelahnya, melalui surat S-33/NB.23/2020 otoritas menolak permohonan itu karena belum terpenuhinya sejumlah ketentuan.

Tak hanya itu, dalam salinan surat S-513/NB.2/2020 bertanggal 22 Desember 2020, OJK menyatakan bahwa pengangkatan Nurhasanah sebagai Komisaris Utama Bumiputera dalam SLB BPA pada 27 Agustus 2020 tidak sah. Otoritas menilai bahwa penyelenggaraan sidang itu tidak sesuai ketentuan PP 87/2019, sehingga hasilnya pun tidak sah.

"Dengan demikian, keputusan SLB RUA yang mengangkat Ketua RUA Nurhasanah sebagai Komisaris Utama Bumiputera tidak sejalan dengan Pasal 74 PP 87/2019, yang mengatur bahwa Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap sebagai Peserta RUA," tertulis dalam salinan surat tersebut.

Kepala Departemen Pengawasan Khusus IKNB OJK Moch.

Muchlasin pun meminta jajaran direksi Bumiputera untuk memberikan penjelasan terkait dengan sejumlah hal yang terjadi di Bumiputera, seperti pembagian tugas dan wewenang antar direksi, kewenangan



Komitmen dalam waktu 3 bulan setelah diangkat dapat memperjuangkan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan [RPKP], ternyata tidak tercapai.

otorisasi keuangan, dampak pengurusan SLB terhadap operasional perusahaan, serta kajian hukum atas keputusan SLB terakhir.

"Berkontribusi dengan hal-hal tersebut, Saudara [direksi] diminta untuk memberikan penjelasan/klarifikasi serta dokumen pendukung, kepada OJK paling lambat lima hari kerja sejak tanggal surat," tulis Muchlasin dalam surat bertanggal 29 Desember 2020 itu.

GUGATAN HUKUM

Lantas bagaimana sikap BPA terhadap seluruh polemik itu? Nurhasanah tetap meyakini bahwa langkah BPA sudah benar, karena pihaknya sedang melakukan uji materiil (*judicial review*) PP 87/2019 di Mahkamah Konstitusi.

Menurutnya, sebelum terdapat keputusan MK maka AD Bumiputera secara hukum masih berlaku. BPA pun hanya menjadikan AD sebagai pegangan utama dalam melakukan tindakannya, karena

bagi badan tersebut, posisi PP 87/2019 belum jelas.

"Pada 2020 BPA masih menggunakan AD, karena untuk PP 87/2019 kami masih *judicial review* di MK, belum ada keputusan MK sampai dengan sekarang. Sebelum ada Keputusan MK maka AD Bumiputera secara hukum masih berlaku," ujar Nurhasanah.

Salah satu poin yang diatur dalam PP 87/2019 adalah masa jabatan BPA/RUA *existing* yakni satu tahun setelah aturan itu terbit, dan harus segera digantikan oleh peserta RUA baru melalui mekanisme pemilihan. PP tersebut terbit pada 26 Desember 2019, sehingga masa jabatan Nurhasanah dan anggota BPA lain habis pada 26 Desember 2020.

Meskipun begitu, Nurhasanah tetap menyatakan bahwa seluruh pihak tidak perlu berdebat terkait regulasi, termasuk PP 87/2019. Menurutnya, keputusan terkait BPA dan Bumiputera akan mengikuti keputusan MK terkait *judicial review* yang masih berlangsung.

"Kalau soal regulasi kita enggak perlu berdebat. Biar pengadilan yang menentukan pengadilan, wasitnya bukan kita," tulis Nurhasanah dalam sebuah grup WhatsApp yang berisi eksekutif Bumiputera dan sejumlah pelaku industri asuransi.

Polemik yang terjadi di level eksekutif Bumiputera belum menunjukkan adanya kabar baik terhadap *outstanding claim* yang mencapai kisaran Rp10 triliun—Rp12 triliun pada akhir 2020. Para pemegang polis tentu tidak ingin ambil pusing mengenai apa yang terjadi di lingkungan manajemen, asalkan uangnya bisa kembali dengan maksimal. ■

Menanti Perkembangan Asabri

Bisnis, JAKARTA — Kepolisian Republik Indonesia menjalin koordinasi dengan Kejaksaan Agung terkait dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi PT Asabri (Persero).

Kepala Badan Reserse dan Kriminal Polri Listyo Sigit Prabowo mengatakan bahwa selama ini tim penyidik Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri seringkali berkoordinasi dengan Kejaksaan terkait penanganan perkara dugaan tindak pidana korupsi PT Asabri.

Pasalnya, menurut Listyo, perkara korupsi tersebut berurusan dengan perkara tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah ditangani Kejaksaan.

"Kita sudah sepakat untuk dilak-

sanakan ekpose bersama dengan Kejaksaan Agung. Selanjutnya, kasus ini akan ditangani oleh Kejaksaan Agung," ujarnya.

Listyo menjelaskan alasan pihaknya menyerahkan perkara tindak pidana korupsi PT Asabri kepada tim penyidik Kejaksaan yaitu untuk mempermudah penanganan perkara hingga penelusuran aset hasil korupsi para calon tersangka.

Pengambilalihan perkara korupsi Asabri muncul setelah Menteri BUMN Erick Thohir bertemu langsung dengan Jaksa Agung ST Sanitlar (ST) Burhanuddin.

Erick percaya Kejaksaan menangani perkara tindak pidana korupsi PT Asabri itu karena Kejaksaan telah berhasil menangani

perkara tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya.

Gelar perkara terkait dengan kasus Asabri menurut Informasi Kejagung digelar pada akhir Desember 2020.

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejaksaan Febrie Adriansyah menyatakan gelar perkara bersama itu dilakukan agar penyidik Kejaksaan Agung mendapatkan informasi ihwal perkembangan perkara korupsi PT Asabri yang selama ini ditangani oleh Bareskrim Polri.

Dari gelar perkara seluruh materi dan alat bukti yang diperoleh tim penyidik Bareskrim Polri dibebaskan serta disampaikan ke tim penyidik Kejaksaan Agung.

(Sholahudin Al Arsyudi)

7. Ini strategi IFG jadi pemain besar di industri asuransi [Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 03-01-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Ini strategi IFG jadi pemain besar di industri asuransi

Minggu, 03 Januari 2021 / 20:54 WIB



ILUSTRASI. Direksi Indonesia Financial Group (IFG).

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam kondisi perekonomian yang volatil akibat pandemi, Indonesia Financial Group (IFG) masih mencatatkan kinerja positif. Induk Holding Asuransi dan Penjaminan ini mengantongi aset Rp 76,2 triliun, naik dari realisasi Maret 2020 lalu sebesar Rp 72,5 triliun.

"Adapun total premi bruto sebesar Rp 18 triliun, di mana total dana kelolaan konsolidasi holding mencapai Rp 81,8 triliun hingga saat ini," kata Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina Dwidya Sistha dalam keterangan resmi, Jumat (1/1).

Tahun ini IFG akan mendongkrak pertumbuhan anorganik salah satunya melalui pendirian IFG Life, perusahaan asuransi yang fokus di layanan asuransi jiwa dan kesehatan. Ke depannya, IFG Life akan menerima migrasi polis asuransi dari nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) hasil restrukturisasi.

IFG berharap IFG Life bisa menjadi perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Terlebih, pemerintah bersama jajaran Komisi VI DPR RI telah menyetujui Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp 22 triliun untuk pendirian IFG Life.

Sebelumnya, Direktur Bisnis IFG Pantoro Silitonga menyebut pendirian IFG Life menjadi bagian peta jalan agar perusahaan memiliki bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun. Dengan masuknya IFG Life sebagai anggota baru holding asuransi, manajemen makin optimistis, IFG Life bisa menjadi asuransi besar dan kuat.

"Kami juga optimistis IFG Life dapat diterima masyarakat sebagai perusahaan asuransi baru dengan produk-produk yang aman, menguntungkan, dengan pelayanan yang berkualitas. Kami menargetkan IFG Life dapat beroperasi mulai Januari 2021," ujar Pantoro.

Guna merealisasikan itu, IFG telah menetapkan standar bisnis ketat agar IFG Life berkembang sebagai asuransi kuat dan menghasilkan profit. Dengan menyiapkan produk-produk asuransi yang dibutuhkan pasar, pengelolaan bisnis yang menawarkan janji manfaat yang realistis dan berkelanjutan.

"Kami juga akan menerapkan standarisasi yang aman pada sistem pengelolaan investasi perusahaan, pemanfaatan teknologi informasi termutakhir, hingga menerapkan prinsip GCG pada saat menjalankan roda bisnis perusahaan," tutur Pantoro.

Selain PNM Rp 22 triliun, IFG juga menyiapkan dana lain untuk mengembangkan bisnis IFG Life seperti dana Rp 4,7 triliun yang berasal dari setoran dividen anggota holding BUMN asuransi dan pembiayaan sehingga total dana yang disiapkan untuk IFG Life mencapai Rp 26,7 triliun.

Sejatinya, dana tersebut akan digunakan IFG untuk mendirikan dan mengelola IFG Life sehingga mampu menjadi perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan terbesar di Indonesia. Hal ini dimungkinkan lantaran IFG Life memiliki target pasar yang luas, berasal dari ekosistem BUMN dan masyarakat umum.

IFG Life juga akan melanjutkan pengelolaan polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi sebelumnya. Pelaksanaan program restrukturisasi polis Jiwasraya telah disosialisasikan sejak Desember 2020 lalu. "IFG Life juga akan membidik ceruk pasar asuransi Indonesia yang potensinya masih sangat besar. Bahkan tidak menutup kemungkinan IFG Life akan bermain di pasar Asean beberapa waktu mendatang," terangnya.

Penguasa pasar di Asia

IFG sendiri juga berambisi menjadi penguasa pasar keuangan non-bank di Asia dengan valuasi senilai Rp 120 triliun pada tahun 2024. Berbagai strategi telah dipersiapkan perusahaan untuk mewujudkan ambisi itu.

Berdasarkan paparan IFG di Komisi XI DPR, 17 November 2020 lalu, manajemen menyebut, ada tiga fokus perusahaan. Pertama, memperkuat posisi pasar dengan mengembangkan bisnis baru seperti bisnis ritel, mendirikan IFG Life, akuisisi pemain asuransi jiwa, perusahaan aset manajemen dan platform online. Lalu memperkuat bisnis eksisting melalui key account management dan sinergi produk.

Kedua, meningkatkan kinerja keuangan dengan efisiensi melalui optimalisasi atau sharing infrastruktur, layanan bersama dan disiplin harga (pricing discipline). Kemudian mengembangkan bisnis baru seperti mempersiapkan operasional holding. "Kita memperkuat konsolidasi dan sinergi agar lebih efisien dengan melakukan cross selling dan menasar market baru," lanjut Patro.

Ketiga, meningkatkan kesehatan perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan investasi, manajemen investasi serta penerapan manajemen risiko. Terakhir, mengenalkan merek perusahaan atau branding.

Guna merealisasikan ambisi itu, perusahaan menyiapkan tiga skema peta jalan. Pada tahun 2020, selama enam bulan perusahaan akan memperkuat pondasi untuk menyelesaikan pembentukan holding serta manajemen risiko demi memastikan kegiatan operasional berjalan prudent.

Selanjutnya, menyelaraskan area fokus pengoperasian perusahaan (OpCo), termasuk penetapan aturan pelibatan (rule of engagements). Kemudian finalisasi strategi produk dan desain ekosistem khususnya untuk asuransi kendaraan bermotor dan properti. Lalu pelaksanaan layanan bersama antara anggota holding dan dilanjutkan pendirian IFG Life.

Sepanjang tahun 2021, IFG akan memulai implementasi pembangunan dan infrastruktur TI gabungan, menyelesaikan implementasi strategi OpCo, pembuatan keputusan dan potensi pelaksanaan kegiatan anorganik.

Hal ini dibarengi penyusunan strategi produk, misalnya saja, inisiasi kemitraan dengan ekosistem, pengenalan terhadap produk asuransi jiwa dan lainnya. Kemudian memulai pemindahan aset perusahaan asuransi jiwa.

Sementara pada 2022 dan tahun berikutnya, perusahaan berencana menyelesaikan pembangunan infrastruktur TI, pengintegrasian pasca-merger perusahaan-perusahaan yang diakuisisi. Lalu penyusunan proposisi produk pada portofolio sepenuhnya.

Guna memastikan target berjalan mulus, perusahaan juga sudah menyiapkan tiga skenario yaitu skenario optimistis, moderat dan pesimis. "Berdasarkan kondisi recovery Covid-19, apakah tahun depan pandemi sudah selesai atau belum tapi kami paling optimistis bahwa pada 2024 perusahaan akan raih profit," ungkapnya.

Pada skenario optimistis, perusahaan melihat situasi ekonomi akan pulih mulai semester I 2021 sehingga bisnis bisa berjalan dan mencatatkan laba bersih konsolidasi setelah pajak Rp 8,41 triliun pada 2024. Pada skenario moderat, diperkirakan pemulihan ekonomi pasca Covid-19 pada 2021 cenderung melambat. Atas hal itu, perusahaan memproyeksi laba bersih konsolidasi setelah pajak mencapai Rp 7,78 triliun.

Sedangkan skenario pesimis diperkirakan kinerja perusahaan akan stagnan pada tahun 2021 dan berangsur membaik pada 2020. Diproyeksikan pada 2024 IFG akan mencatatkan laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar Rp 6,36 triliun.

8. Generali Indonesia: Industri Asuransi Pulih Maksimal di 2022
[Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) / 03-01-2021

CNBC Indonesia > Market > Video Market



Video

Generali Indonesia: Industri Asuransi Pulih Maksimal di 2022

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia | 03 January 2021 16:05

SHARE |



Jakarta, CNBC Indonesia- Asuransi Jiwa Generali Indonesia menghadapi tahun 2021 masih menerapkan strategi investasi yang didasarkan atas kondisi pasar sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif di atas pasar. Diproyeksi pemulihan industri asuransi akan lebih maksimal di tahun 2022.

Seperti apa arah pemulihan industri asuransi? Selengkapnya simak dialog Aline Wiratmaja dengan CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman dalam Power Lunch, CNBC Indonesia (Selasa, 29/12/2020)

9. Perkuat kualitas SDM, IFG bentuk corporate university
[Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) / 03-01-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Perkuat kualitas SDM, IFG bentuk corporate university

Minggu, 03 Januari 2021 / 13:34 WIB



ILUSTRASI. Indonesia Financial Group (IFG)

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Indonesia Financial Group (IFG) BUMN holding asuransi dan pejaminan terus melakukan transformasi peningkatan kualitas dalam implementasi strategis dan operasionalnya. Yang terbaru, IFG membentuk IFG Corporate University (IFG Corpu) menjadi salah satu bentuk transformasi dan komitmen IFG dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Direktur Keuangan dan Umum IFG Rizal Ariansyah mengatakan, ketersediaan SDM yang berkualitas menjadi salah satu tantangan yang sedang dihadapi industri keuangan.

"Kebutuhan SDM merupakan hal terpenting untuk menciptakan kualitas produk, layanan serta tata kelola di industri keuangan seiring dengan potensi dan tantangan industri keuangan yang saat ini sedang tumbuh pesat," kata Rizal, dalam keterangan resmi, Sabtu (2/1).

IFG juga berkomitmen untuk mencetak human capital terbaik bidang Keuangan, Perasuransian dan Penjaminan dengan mengintegrasikan SDM di IFG Holding maupun di anggota holding, sehingga menciptakan kinerja organisasi secara berkelanjutan demi meningkatkan Knowledge, Skill, dan Attitude semua karyawan.

IFG Corpu akan menjadi learning centre yang akan menjadi ujung tombak proses pembelajaran yg dapat mendukung pencapaian strategis perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Ke depannya, IFG Corpu dapat secara berkelanjutan menciptakan kurikulum-kurikulum yang sesuai kebutuhan pengembangan SDM di industri keuangan serta dapat dikenal dan diakui sebagai center of excellence dan menjadi universitas kelas dunia di bidang keuangan, asuransi dan penjaminan.

Seperti kita ketahui, IFG memiliki 10 anggota holding, yang meliputi PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Graha Niaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG.

10. Generali sepakat akuisisi aset Axa di Yunani senilai US\$ 203 juta

[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 03-01-2021

INTERNASIONAL / BISNIS

Generali sepakat akuisisi aset Axa di Yunani senilai US\$ 203 juta

Minggu, 03 Januari 2021 / 18:04 WIB



ILUSTRASI. Generali . REUTERS/Benoit Tessler/File Photo GLOBAL BUSINESS WEEK AHEAD

Reporter: **Dina Mirayanti Hutauruk** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Assicurazioni Generali SpA setuju untuk mengakuisisi operasi perusahaan asuransi Perancis Axa SA di Yunani sebagai bagian dari rencananya memperluas bisnis non-jiwa dan kesehatan di Eropa.

Sumber Bloomberg dikutip Minggu (3/1) mengatakan, perusahaan Italia ini akan membayar 165 juta euro atau US\$ 203 juta untuk Axa Yunani, setara dengan 12,2 kali pendapatan 2019. Generali juga telah memperpanjang perjanjian distribusi yang ada antara Axa dan Alpha Bank AE hingga 20 tahun setelah tanggal kedaluwarsa saat ini pada Maret 2027.

Axa saat ini menjual produk asuransi di Yunani melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan Alpha Bank, menjadikan negosiasi ulang kemitraan sebagai langkah kunci untuk perjanjian tersebut. Axa mendistribusikan produknya melalui jaringan lebih dari 600 agen. Pada 2019, AXA Yunani membukukan total premi asuransi bruto sekitar 168 juta euro.

Chief Executive Officer Generali Philippe Donnet mengatakan pada Juli bahwa krisis ekonomi saat ini juga menghadirkan peluang baru. Pada November, dia mengatakan Generali memiliki sebanyak 2,5 miliar euro yang dialokasikan untuk akuisisi dan akan mempertimbangkan kesepakatan ukuran menengah di sektor asuransi dan manajemen aset.

11. Hubungan Kejaksaan dengan Kasus Korupsi PT Asuransi Jiwasraya [Kompasiana.com](https://kompasiana.com) / 03-01-2021



Richkido Febrian ✓
Facebook · Richkido Febrian · Instagram · richkido · Twitter · RichkidoFebrian · YouTube · Richkido Febrian
Seorang Mahasiswa, Blogger, Vlogger, and Content Creator.

FOLLOW

Hubungan Kejaksaan dengan Kasus Korupsi PT Asuransi Jiwasraya

3 Januari 2021 · 2020 · Diperbarui 3 Januari 2021 · 25.4K · 74 · 8 · 0



Foto Prihadi / Richkido Febrian / 2021

Tentu tidak asing lagi dengan sebuah lembaga hukum pemerintah yang satu ini, yaitu Kejaksaan. Kejaksaan adalah sebuah lembaga yang melaksanakan penuntutan dan penyelidikan. Tak terkecuali di bidang korupsi. Saat ini kejaksaan dipimpin oleh Bapak ST. Burhanuddin sebagai Jaksa Agung.

Di bidang korupsi kejaksaan berhasil menyelamatkan uang dan aset negara sebesar 19,2 triliun di tahun 2020. Salah satunya adalah kasus korupsi PT. Asuransi Jiwasraya. Hal ini yang membuat citra kejaksaan kembali.



Foto Prihadi / Richkido Febrian / 2021

PT. Asuransi Jiwasraya melakukan korupsi yang tidak kecil. Bahkan, menjadi kasus korupsi terbesar yang berhasil diungkap oleh kejaksaan. Hasil korupsi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi ini senilai 14,2 triliun. Tentu bukan korupsi yang sedikit.

Terdapat enam terdakwa yang terlibat dengan kasus korupsi besar ini. Tiga diantaranya merupakan pejabat tinggi di PT. Asuransi Jiwasraya yaitu mantan Direktur Utama Asuransi Jiwasraya (Hendrisman Rahim), mantan Direktur Keuangan Asuransi Jiwasraya (Hary Prasetyo), Kepala Divisi Investasi dan Keuangan Asuransi Jiwasraya (Syahmirwan).

Sedangkan tiga terdakwa lainnya tidak dari pejabat tinggi PT. Asuransi Jiwasraya melainkan Direktur PT Maxima Integra (Joko Hartono Tirta), Komisaris Utama PT Trada Alam (Minera Heru Hidayat), dan Direktur Utama PT Hanson International Tbk (Benny Tjokrosaputro).

Dengan nilai korupsi yang besar, maka terdakwa yang terlibat sebanyak enam orang mendapat sejumlah tuntutan yang setimpal. Sejumlah tuntutan yang mereka terima diantaranya yaitu :

1. Penjara seumur hidup dan denda 1 miliar
2. Penjara 20 tahun dan denda 1 miliar
3. Penjara 18 tahun dan denda 1 miliar

Keenam terdakwa dijerat Pasal 2 Ayat 1 jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999. Kemudian, diubah menjadi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi jo Pasal 55.



Foto Prihadi / Richkido Febrian / 2021

Pada akhirnya keenam terdakwa divonis dalam dua sidang. Sidang pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020. Sedangkan, sidang kedua dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2020. Kedua sidang tersebut dilakukan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi DKI Jakarta. Dari hasil sidang tersebut diputuskan bahwa enam terdakwa divonis penjara seumur hidup.